

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan masyarakat dalam CSR PT. Pertamina di Nagari Sungai Buluh Timur merupakan program bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola hasil tanaman gaharu. Perencanaan program pemberdayaan masyarakat dalam CSR PT. Pertamina dimulai pengajuan proposal oleh masyarakat, pembentukan tim survei, survei lokasi dengan melakukan *social mapping* terhadap potensi di Nagari Sungai Buluh Timur dengan hasil hutan Nagari Sungai Buluh Timur memiliki potensi untuk pengembangan tanaman gaharu, dan pertemuan dengan anggota LPHN. Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan penyuntikan tanaman gaharu, dan pelatihan pembuatan teh gaharu.
2. Penerapan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam CSR PT. Pertamina berada pada kategori sedang (56,76%), artinya prinsip pemberdayaan masyarakat yang diterapkan bernilai cukup dan belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Prinsip pemberdayaan tersebut terdiri dari prinsip kesukarelaan 70% masuk dalam kategori tinggi, prinsip keswadayaan 48,33% dengan kategori sedang, prinsip partisipatif 54,28% dengan kategori sedang, prinsip egaliter 46,67% dengan kategori sedang dan prinsip keterbukaan 80% dengan kategori tinggi.

B. Saran

1. Perusahaan

Untuk PT. Pertamina MOR (*Marketing Operation Region*) I DPPU BIM Sumbar agar membentuk suatu biro CSR yang terinternalisasi dalam perusahaan dan memiliki struktur tersendiri dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan CSR sehingga kegiatan-kegiatan pemberdayaan dalam CSR dapat dikelola dan diawasi dengan baik.

2. Masyarakat kelompok sasaran

Agar masyarakat lebih berpartisipasi lagi dalam mengikuti program sehingga tujuan dari program dapat tercapai.

